

## METAFORA DALAM TAJUK RENCANA HARIAN KOMPAS

### *METAPHORS IN EDITORIAL OF DAILY KOMPAS*

Ika Arif Wulandari, Mujiman Rus Andianto, Anita Widjajanti  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember  
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121  
e-mail: [ika.arifa@yahoo.co.id](mailto:ika.arifa@yahoo.co.id)

#### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan kata-kata dan kalimat-kalimat dalam "Tajuk Rencana Harian *Kompas*" yang mengindikasikan bentuk metafora yang informatif dan persuasif. Metafora yang informatif dan persuasif tersebut tampak dalam metafora struktural dan metafora ontologikal. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Metafora struktural yang terdapat dalam Tajuk Rencana Harian *Kompas* yaitu konseptualisasi metafora struktural dari hal berupa peristiwa atau kejadian, konseptualisasi metafora struktural dari hal berupa tindakan, dan konseptualisasi metafora struktural dari hal berupa keadaan. Penggunaan metafora struktural tersebut mampu mempermudah penyampaian informasi serta memengaruhi pembaca. Metafora ontologikal yang terdapat dalam Tajuk Rencana Harian *Kompas* yaitu konseptualisasi hal berupa peristiwa atau kejadian kepada benda, konseptualisasi hal berupa tindakan kepada benda, dan konseptualisasi hal berupa keadaan kepada benda. Penggunaan metafora ontologikal tersebut mampu membantu pembaca dalam memahami informasi yang disampaikan sehingga pembaca dapat mengambil sikap tertentu sesuai pesan yang disampaikan. Berdasarkan analisis metafora struktural dan metafora ontologikal, dapat diketahui bahwa penggunaan metafora dalam Tajuk Rencana Harian *Kompas* dapat membantu tujuan bahasa jurnalistik yakni informatif dan persuasif. Beberapa saran yang dapat dipertimbangkan yakni bagi mahasiswa bahasa dan sastra Indonesia dapat dijadikan sumber bacaan untuk menambah pengetahuan tentang makna kata dan kosa kata dalam pembelajaran semantik, tentang ungkapan metafora dalam stilistika, bagi peneliti selanjutnya sebidang ilmu dapat dijadikan referensi untuk penelitian.

**Kata Kunci:** metafora: metafora struktural, metafora ontologikal.

#### *Abstract*

*This research is prompted by the use of words and sentences in the "Editorial of Daily Kompas" which indicates the form of informative and persuasive metaphors. Informative and persuasive metaphors seem to be in the structural metaphor and ontological metaphor. The design used in this research was qualitative. The type of research is descriptive. Structural metaphor contained in the Editorial of Daily Kompas is a structural metaphor conceptualization of it in the form of events, structural metaphorical conceptualization of it in the form of action, and structural metaphorical conceptualization of it in the form of being. The use of structural metaphor is able to facilitate the delivery of information and influence the reader. Ontological metaphor contained in the Editorial of Daily Kompas is the conceptualization the form of event to the object, conceptualization the form of actions to object, and the conceptualization of being to the object. The use of ontological metaphor able to assist the reader in understanding the information presented so that the reader can take a particular stance in accordance with the message that presented. Based on the analysis of structural metaphor and ontological metaphor, it is known that the use of metaphor in Editorial of Daily Kompas can help journalistic purpose language that is informative and persuasive. Some suggestions that might consider are that the students of Indonesian language and literature can be used as a source of reading to gain knowledge about the meaning of words and vocabulary in semantic, learning about metaphorical expression in stylistics, and for further researches in the same subject can use the metaphors as research references.*

**Keywords:** metaphors: structural metaphor, ontological metaphor

## Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi yang berupa simbol bunyi yang dihasilkan alat ucap manusia. Bahasa digunakan masyarakat untuk mengungkapkan ide. Berbagai pikiran dan perasaan diungkapkan melalui bahasa. Bahasa Indonesia memiliki ragam bahasa yang bermacam-macam sesuai dengan bidang dalam kehidupan dan situasi tertentu yang secara intensif digunakan. Misalnya di bidang politik digunakan bahasa Indonesia ragam persuasif, di bidang pendidikan digunakan bahasa Indonesia ragam konsultatif, dan di bidang persuratkabaran digunakan ragam jurnalistik.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan kata-kata dan kalimat-kalimat dalam penulisan “Tajuk Rencana Harian *Kompas*” yang mengindikasikan bentuk metafora struktural dan metafora ontologikal. Metafora struktural dan metafora ontologikal dapat membantu tujuan bahasa jurnalistik yang bersifat informatif dan persuasif. Hal tersebut tampak dalam metafora struktural dan metafora ontologikal yang ditulis berdasarkan pengalaman-pengalaman manusia sehingga dapat membantu pembaca dalam memahami informasi serta memengaruhi pembaca untuk mengambil sikap sesuai pesan yang disampaikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Lakoff dan Johnson (2003), bahwa metafora merupakan konsep yang terdapat dalam pikiran manusia karena setiap fenomena bahasa, terdapat sesuatu yang melatarbelakangi dan memotivasinya, misalnya pengalaman.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah: 1) metafora struktural, 2) metafora ontologikal dalam Tajuk Rencana Harian *Kompas*?

## Metode Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian untuk menganalisis metafora dalam Tajuk Rencana Harian *Kompas* ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif pada penelitian ini digunakan untuk menguraikan metafora struktural dan metafora ontologikal yang terbentuk dari kata-kata metaforis yang terdapat dalam tajuk rencana Harian *Kompas* bagian nasional. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan metafora struktural dan metafora ontologikal yang terbentuk dari kata metaforis yang terdapat dalam tajuk rencana Harian *Kompas*. Data penelitian ini berupa kata-kata dan kalimat-kalimat yang mengindikasikan metafora struktural dan metafora ontologikal. Sumber data penelitian ini adalah Tajuk Rencana Harian *Kompas* bulan Januari—Mei 2014. Data penelitian ini dikumpulkan dengan teknik dokumentasi. Teknik analisis data meliputi: (1) reduksi data, (2) interpretasi data, (3) klasifikasi data, (4) analisis data, dan (5) deskripsi data. Instrumen utama yang digunakan dalam

penelitian ini adalah peneliti, sedangkan instrumen tambahan yang digunakan adalah tabel pengumpulan data, tabel pengklasifikasian data, dan tabel analisis data. Prosedur penelitian terdiri atas tiga tahap, yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

## Hasil Penelitian

Hasil dan pembahasan dari penelitian ini adalah (1) metafora struktural yang diklasifikasikan berdasarkan konseptualisasi metaforanya; a) konseptualisasi metafora dari hal berupa peristiwa atau kejadian, b) konseptualisasi metafora dari hal berupa tindakan, c) konseptualisasi metafora dari hal berupa keadaan. Melalui metafora-metafora struktural, informasi yang disampaikan kepada pembaca dapat lebih dipahami sehingga juga lebih mudah dalam memengaruhi pembaca. (2) metafora ontologikal yang diklasifikasikan berdasarkan konseptualisasi metaforanya; a) konseptualisasi hal berupa peristiwa atau kejadian kepada benda, b) konseptualisasi hal berupa tindakan kepada benda, c) konseptualisasi hal berupa keadaan kepada benda. Pada metafora ontologikal, hal-hal abstrak dikonseptualisasikan kepada benda, yakni sesuatu yang berwujud atau memiliki sifat fisik. Melalui metafora ontologikal, pembaca terbantu dalam memahami informasi yang disampaikan sehingga pembaca dapat mengambil sikap tertentu sesuai pesan yang disampaikan

### Metafora Struktural dalam Tajuk Rencana Harian *Kompas*

#### a) Konseptualisasi Metafora Struktural dari Hal Berupa Peristiwa atau Kejadian

Metafora struktural pada dalam Tajuk Rencana Harian *Kompas* mengkonseptualisasikan berupa peristiwa atau kejadian kepada sesuatu yang lebih konkret. Peristiwa atau kejadian yang dikonseptualisasikan dalam tajuk rencana Harian *Kompas* berupa peristiwa-peristiwa atau kejadian-kejadian yang dapat menyebabkan kerugian seperti krisis listrik, bencana, terbengkalainya investasi ketenagalistrikan, rusaknya jalan pantura, penderitaan, dan politik uang. Peristiwa-peristiwa atau kejadian-kejadian-kejadian tersebut terkonseptualisasi pada konsep lain yang juga bersifat merugikan seperti musuh, beban, barang dagangan, dan penyakit. Hal-hal abstrak berupa peristiwa tersebut terkonseptualisasi pada sesuatu yang lebih konkret karena dipasangkan dengan kata yang bersifat metaforis seperti mengancam, menyandera, menyiksa, memperdagangkan, membunuh, dan mematikan.

Konseptualisasi hal-hal abstrak berupa peristiwa kepada konsep lain yang lebih konkret tersebut mampu memberikan kesan yang kuat bagi pembaca yang dapat mempermudah penyampaian informasi kepada pembaca. Informasi tersebut ialah peristiwa-peristiwa atau kejadian-kejadian yang

terkonseptualisasi merupakan peristiwa atau kejadian yang sangat merugikan.

**b) Konseptualisasi Metafora Struktural dari Hal Berupa Tindakan**

Metafora struktural dari hal berupa tindakan pada dalam Tajuk Rencana Harian *Kompas* terkonseptualisasi kepada sesuatu yang lebih konkret. Tindakan-tindakan yang terkonseptualisasi merupakan tindakan-tindakan yang bersifat merugikan seperti tindakan korupsi, dan penyalahgunaan narkoba.

Tindakan-tindakan tersebut dikonseptualisasikan dengan cara diasosiasikan dengan benda lain dan konsep lain. Tindakan korupsi terkonseptualisasi pada benda lain yakni hama, sedangkan tindakan penyalahgunaan narkoba terkonseptualisasi pada konsep lain yakni musuh.

Melalui konseptualisasi hal-hal berupa tindakan kepada sesuatu yang lebih konkret, tajuk rencana Harian *Kompas* memengaruhi pembaca untuk tidak melakukan tindakan-tindakan tersebut. Korupsi dianggap sebagai hama dapat merusak dan merugikan. Korupsi dapat merusak kehidupan berbangsa begitu pula hama yang dapat merusak tanaman.

Metafora struktural dari hal berupa tindakan dapat mempermudah penyampaian informasi untuk memengaruhi pembaca. Metafora struktural dari hal berupa tindakan dapat membantu penyampaian informasi kepada pembaca sehingga pembaca menghindari tindakan-tindakan tersebut. Selain itu, pembaca juga dipengaruhi untuk ikut serta mengawasi tindakan-tindakan yang dikonseptualisasikan tersebut.

**c) Konseptualisasi Metafora Struktural dari Hal Berupa Keadaan**

Metafora struktural yang terbentuk dari hal berupa keadaan dalam Tajuk Rencana Harian *Kompas* dapat mempermudah penyampaian informasi serta memengaruhi pembaca. Hal-hal abstrak berupa sesuatu yang ada tetapi tidak dapat dihayati langsung dengan indra penglihatan seperti hati (perasaan), inisiatif, *problem*, kewenangan, gagasan, dan program terkonseptualisasi pada benda lain, anggota tubuh, dan sesuatu yang menguntungkan. Misalnya, kata mengetuk dipasangkan dengan kata 'hati'. 'Hati' yang berarti tempat segala perasaan batin dan pengertian diibaratkan sebagai hal yang lebih konkret yakni pintu.

Melalui konseptualisasi 'hati' kepada 'pintu', tajuk rencana Harian *Kompas* menunjukkan bahwa 'hati' memiliki kesamaan dengan 'pintu'. Kesamaan tersebut ialah dapat dibuka apabila diketuk. Mengetuk merupakan salah satu cara supaya pintu terbuka.

Apabila pintu terbuka maka seseorang dapat keluar dan masuk melaluinya. Apabila hati yang berarti tempat segala perasaan batin dan pengertian dapat diketuk maka kabar duka yang disampaikan media akan tersampaikan. Kabar duka akan masuk ke dalam hati masyarakat. Masyarakat yang hatinya terbuka akan memberikan respon terhadap duka yang terjadi di Kelud. Kalimat pada konteks tersebut berarti bahwa media ingin menyampaikan duka melalui hati banyak orang untuk mendapatkan respon dari masyarakat. Dalam hal ini, respon yang dikehendaki adalah pertolongan dan bantuan dari masyarakat terhadap korban letusan gunung Kelud.

Hal-hal abstrak berupa keadaan terkonseptualisasi kepada sesuatu yang lebih konkret sehingga dapat lebih mudah mengerti oleh pembaca. Konseptualisasi ini mampu memberikan kesan yang kuat pada informasi yang disampaikan sehingga lebih memengaruhi pembaca untuk mengambil sikap tertentu sesuai dengan pesan yang disampaikan.

**Metafora Ontologikal dalam Tajuk Rencana Harian Kompas**

**a) Konseptualisasi Peristiwa atau Kejadian kepada Benda**

Konseptualisasi metafora ontologikal dalam Tajuk Rencana Harian *Kompas* berupa peristiwa kepada benda berarti bahwa peristiwa atau kejadian diumpamakan sebagai benda yang berwujud. Sesuatu hal yang berupa peristiwa dikonseptualisasikan kepada benda, yakni sesuatu yang berwujud dan memiliki sifat fisik.

Peristiwa-peristiwa atau kejadian-kejadian dalam tajuk rencana Harian *Kompas* yang dikonseptualisasikan kepada benda merupakan peristiwa atau kejadian yang merugikan dan menguntungkan. Peristiwa banjir, penderitaan, terbengkalainya investasi ketenagalistrikan, jatuhnya harga di pasar dunia dikonseptualisasikan pada suatu benda yang dapat menghantam dan memukul sehingga menimbulkan rasa sakit. Penderitaan dikonseptualisasikan pada benda yang bersifat menguntungkan. Penderitaan dianggap dapat diperjualbelikan sehingga menghasilkan keuntungan.

Konseptualisasi hal-hal abstrak seperti peristiwa diperlakukan sebagai benda sehingga memberi kesan pada pembaca bahwa peristiwa-peristiwa tersebut dapat disentuh atau diperlakukan seperti benda yang dibandingkan tersebut. Hal ini mampu memberikan kesan yang menguatkan informasi yang ingin disampaikan.

**b) Konseptualisasi Tindakan kepada Benda**

Konseptualisasi metafora ontologikal dalam Tajuk Rencana Harian *Kompas* berupa tindakan kepada

benda berarti bahwa tindakan diumpamakan sebagai benda yang berwujud. Tindakan-tindakan yang dikonseptualisasikan tersebut merupakan tindakan-tindakan yang bersifat merugikan. Misalnya, tindakan 'kekerasan' yang bersifat abstrak dikonseptualisasikan kepada benda melalui kata 'memutus' sehingga secara tidak langsung, pembaca dihibahkan untuk turut mencegah terjadinya tindakan kekerasan dengan cara memutusnya. Contoh lain, kata 'memerangi' yang dipasangkan dengan kata 'korupsi'. Penggunaan kata 'memerangi' pada kata 'korupsi' memberikan kesan pada pembaca bahwa korupsi dapat diperangi dan dikalahkan seolah seperti musuh yang nyata. Konseptualisasi metafora tindakan korupsi kepada benda dapat lebih memengaruhi pembaca bahwa korupsi dan penyalahgunaan narkoba merupakan benda yang dapat diperangi untuk dilenyapkan.

Perbandingan yang muncul dari konseptualisasi dapat membantu dalam memengaruhi pembaca untuk mengambil sikap tertentu. Sikap tersebut seperti melawan suatu tindakan yang dianggap benda dengan tindakan tertentu. Konseptualisasi tindakan kepada benda yang berwujud dapat memengaruhi pembaca bahwa tindakan tersebut dapat diperlakukan sebagai benda yang dikonseptualisasikan tersebut.

### c) **Konseptualisasi Keadaan kepada Benda**

Metafora ontologikal keadaan kepada benda berarti bahwa sesuatu yang ada tetapi tidak dapat dihayati secara langsung oleh indra penglihatan dapat terkonseptualisasikan kepada benda. Sesuatu tersebut diumpamakan sebagai benda yang berwujud sehingga seolah-olah dapat dihayati oleh indra penglihatan. Pengonseptualisasian segala sesuatu berupa keadaan yang tidak dapat dihayati secara langsung oleh indra penglihatan kepada benda yang memiliki sifat fisik dapat membantu pembaca dalam memahami maksud atau informasi yang ingin disampaikan. Misalnya, melalui kata 'mengetuk' yang digunakan pada kata 'hati' memberikan kesan bahwa hati sebagai sesuatu yang ada dan bersifat abstrak berupa tempat penyimpanan segala perasaan manusia seolah dapat diketuk supaya terbuka dan mengeluarkan segala perasaan yang ada di dalamnya. Contoh lain adalah kata 'melilit' digunakan pada kata *problem* yang merupakan suatu keadaan karena dapat dirasakan tetapi tidak dapat dihayati secara langsung oleh indra penglihatan. *Problem* sebagai suatu hal abstrak berupa keadaan diibaratkan sebagai sesuatu yang berwujud yang dapat melilit sesuatu.

Konseptualisasi hal-hal abstrak yang dapat dirasakan keadaannya tetapi tidak dapat dihayati secara langsung oleh indra penglihatan mampu memberikan kesan yang memperkuat pesan pada pembaca bahwa sesuatu tersebut dapat diperlakukan

seperti benda yang berwujud. Hal ini lebih memengaruhi pembaca untuk mengambil sikap tertentu sesuai dengan pesan yang disampaikan dalam Tajuk Rencana.

## **Kesimpulan dan Saran**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada kalimat-kalimat yang mengindikasikan bentuk metafora dalam Tajuk Rencana Harian *Kompas* bagian Nasional bulan Januari—Mei 2014 dapat diketahui bahwa metafora yang terdapat pada Tajuk Rencana Harian *Kompas* dapat dikelompokkan menjadi dua berdasarkan jenisnya. Jenis metafora tersebut yakni metafora struktural dan metafora ontologikal. Metafora struktural dan metafora ontologikal tersebut dapat diklasifikasikan berdasarkan konseptualisasinya.

Klasifikasi metafora struktural terdiri atas: a) konseptualisasi metafora dari hal berupa peristiwa atau kejadian, b) konseptualisasi metafora dari hal berupa kegiatan, c) konseptualisasi metafora dari hal berupa keadaan. Metafora struktural yang terdapat dalam Tajuk Rencana Harian *Kompas* dapat mempermudah penyampaian informasi serta memengaruhi pembaca. Melalui metafora-metafora struktural, informasi yang disampaikan kepada pembaca dapat lebih dipahami sehingga juga lebih mudah dalam memengaruhi pembaca.

Metafora ontologikal yang terdapat dalam Tajuk Rencana Harian *Kompas* bagian Nasional bulan Januari—Mei 2014 terkonseptualisasikan kepada *benda*. Klasifikasi metafora ontologikal terdiri atas konseptualisasi hal berupa peristiwa atau kejadian kepada benda, konseptualisasi hal berupa tindakan kepada benda, dan konseptualisasi hal berupa keadaan kepada benda. Metafora ontologikal dalam Tajuk Rencana Harian *Kompas* dapat mempermudah penyampaian informasi serta memengaruhi pembaca untuk mengambil sikap tertentu. Hal-hal abstrak berupa peristiwa atau kejadian, tindakan, dan keadaan yang terkonseptualisasikan kepada sesuatu yang berwujud yakni benda dapat memudahkan penyampaian informasi karena menimbulkan kesan sifat fisik bagi pembacanya. Hal ini membuat pembaca terbantu dalam memahami informasi yang disampaikan sehingga pembaca dapat mengambil sikap tertentu sesuai pesan yang disampaikan. Dengan demikian, metafora struktural dan metafora ontologikal yang terdapat dalam Tajuk Rencana Harian *Kompas* mengonseptualisasikan hal-hal abstrak berupa peristiwa, tindakan, dan keadaan kepada sesuatu yang lebih konkret dengan cara mengasosiasikan dengan benda lain, anggota tubuh, konsep lain seperti sesuatu yang merugikan, sesuatu yang menghasilkan hal baru, dan sesuatu yang menguntungkan.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan: (1) bagi mahasiswa bahasa dan sastra Indonesia penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan untuk menambah pengetahuan tentang makna kata atau pun kosa kata dalam pembelajaran semantik dan pengetahuan tentang ungkapan metafora dalam stilistika; (2) bagi peneliti selanjutnya sebidang ilmu, penelitian metafora dalam Tajuk Rencana Harian *Kompas* ini masih terbatas pada dua jenis yakni metafora struktural dan metafora ontologikal. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat meneliti fokus penelitian lain pada Tajuk Rencana serta mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai metafora seperti metafora orientasional ataupun fungsi metafora pada Tajuk Rencana yang tampak dalam Tajuk Rencana Harian *Kompas*.

#### Daftar Pustaka

- [1] Lakoff, George., Mark Johnson. 2003. *Metaphors We Live by*. Chicago: Chicago University Press.
- [2] Sarwoko, Tri Adi. 2007. *Inilah Bahasa Indonesia Jurnalistik*. Yogyakarta: Andi.

